

Pengaruh Kinerja Keuangan melalui ROA dan DER terhadap Harga Saham
(Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

The Effect of Financial Performance through ROA and DER on Stock Prices
(*In Bank Sub Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018*)

Pembimbing:
Dr. Inta Budi Setya Nusa, SE.,M.Ak

Oleh:
Eka Fahma
2.11.15.104

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email: ekakafahma24@gmail.com

ABSTRACT

The study was conducted on bank sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The purpose of this study was to determine the effect of Financial Performance through Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in bank sector service companies.

The research method used is descriptive verification. The sample used in the study used a purposive sampling method from 15 companies totaling 75 samples. To find out the relationship used Pearson correlation. To determine the magnitude of the influence used Multiple Linear Regression Analysis. Testing the hypothesis in this study using the two-party t test statistic with $\alpha = 0.05$. The statistical analysis process uses the SPSS v21 program.

The results of this study indicate that the variable Return on Assets (ROA) on Stock Prices has a moderate influence and is positive. Whereas Debt to Equity Ratio (DER) to the Share Price has a strong influence and is negative. And shows that the Return on Assets (ROA) affect the Stock Price and Debt to Equity Ratio (DER) affect the Stock Price.

Keywords: Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Share Prices

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Globalisasi akan membuat arus investasi kedalam negeri semakin besar, baik sektor riil maupun sektor keuangan dan dengan wilayah Indonesia yang luas memiliki potensi pertumbuhan investasi yang sangat besar di masa mendatang (Raymond Budiman, 2017:2). Para pelaku investasi dapat melakukan pembelian berbagai saham sebagai simpanan di pasar modal (Abdul Halim, 2015:4).

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya akan dicerminkan oleh tingginya harga saham (Wiyono dan Kusuma, 2017:81). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi suatu emiten dan pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten

mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (William Hartanto, 2018:66).

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan Hery (2015:29). Peningkatan dan penurunan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham (Irham Fahmi, 2012:89). Keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan terlihat dari laporan keuangannya, dimana menjadi sarana bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik (Mohamad Samsul, 2015:168). Dan untuk menganalisis kinerja keuangan pada laporan keuangan mempergunakan rasio keuangan (James, Van Horne, dan John, 2015:234).

Rasio keuangan sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan yang merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan indikator keuangan (Irham Fahmi, 2011:45). Terdapat beberapa jenis rasio keuangan diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio – rasio lainnya (Mohammad Samsul, 2015:173).

Rasio profitabilitas merupakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang termasuk kedalam rasio ini diantaranya *Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* (Sukmawati sukamulja, 2017:48). ROA (*Return on Assets*) menjadi rasio profitabilitas yang sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yang dihitung melalui pembagian laba bersih (*Earning After Tax*) terhadap total aset (Sartono Agus, 2010:122).

Selain kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas salah satu hal penting yang berhubungan dengan suatu harga saham adalah kinerja keuangan yang dilihat dari rasio solvabilitas yang menjadi salah satu faktor fundamental dalam berjalannya operasional perusahaan dan kebijakan pembelanjaan (*Financing Policy*) sebagai penentu pada sebuah perusahaan yang

dikelola oleh bagian manajer keuangan sebagai pengambilan keputusan (Harnanto, 2005:306). Karena Rasio solvabilitas merupakan fokus pada pengukuran kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas dalam jangka panjang atau umumnya disebut leverage keuangan. Yang termasuk kedalam rasio ini diantaranya *Total Debt ratio*, *Debt to equity ratio*, *Equity multiplier*, *Long term debt ratio*, *Times interest earned ratio*, *Times interest earned ratio*, dan *Cash coverage* (Sukmawati sukamulja, 2017:48).

Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menjadi tolak ukur investor untuk dapat melihat ukuran yang sesuai dalam menghitung hutang terhadap modal perusahaan (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2015:282). *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan total modal, yang memiliki manfaat untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang, dan rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur (Hery, 2015:198).

II. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh Kinerja keuangan melalui *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.
- 2) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh Kinerja keuangan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2015:29), pengertian kinerja keuangan adalah Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

2.1.2 Return on Assets (ROA)

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:51), pengertian *Return on Assets* (ROA) adalah *Return on assets* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dihitung dengan pembagian laba bersih dengan total aset.

Rumus untuk menghitung *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Sukmawati Sukamulja (2017:51)

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Mudrajad Kuncoro (2016:288), pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Mudrajad Kuncoro (2016:288)

2.1.4 Harga Saham

Menurut William Hartanto (2018:22), Pengertian harga saham adalah Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) menyatakan bahwa indikator harga saham adalah Harga saham dapat diukur menggunakan harga saham akhir transaksi (closing price).

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan melalui Return on Assets (ROA)

Menurut Mohammad Samsul (2015:210) menyatakan bahwa semakin

tinggi *Return on Assets* (ROA), maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan dimana akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan dananya sehingga terjadi peningkatan harga saham.

Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik kinerja keuangan dengan produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh para investor, karena tingkat pengembalian semakin besar. Hal tersebut juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkatnya nilai ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Kinerja Keuangan melalui Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:122) menyatakan bahwa peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan menyebabkan ketergantungan dana pada pihak luar dengan biaya hutang semakin mahal dan semakin tinggi resiko sulitnya pembayaran kembali yang akan membuat harga saham mengalami penurunan.

Pengukuran rasio DER berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan melalui DER, maka keinginan investor akan saham perusahaan tersebut semakin tinggi, karena saham tersebut akan memperlihatkan hasil yang menjanjikan keuntungan. Jika pembelian investor terhadap saham perusahaan cukup besar, maka dapat berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H1: Kinerja Keuangan melalui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

H2: Kinerja Keuangan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen (X_1 dan X_2) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas / Independen (X)
Dalam penelitian ini variabel independen adalah Kinerja Keuangan melalui ROA dan DER.
- 2) Variabel Terikat / Dependen (Y)
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham.

Agar lebih jelas, selengkapny mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1

3.4 Populasi, Penarikan Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 215 laporan keuangan tahunan dari 43 perusahaan selama 5 periode pada tahun 2014 – 2018.

3.4.2 Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba - rugi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 sebanyak 215 laporan keuangan dari 43 perusahaan selama 5 periode yaitu pada periode 2014-2018.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Perkembangan Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Rata-rata *Return on Assets* (ROA) dari tahun 2014 – 2018 cenderung fluktuatif pada tahun 2014 hingga 2016 jumlah rata - rata *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 12,95% - 97.08% pertahun, akan tetapi pada tahun 2017 jumlah rata - rata *Return on Assets* (ROA) mengalami Penurunan yang sangat besar sebesar 3539,7% dari tahun sebelumnya Pada perusahaan Jasa sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Untuk mengetahui perkembangan rata - rata *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dapat dilihat gambar 4.1

4.1.1.2 Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2014 – 2018 cenderung menurun pada tahun 2014 hingga 2015 jumlah rata rata *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan yang sebesar 1,92% per tahun, akan tetapi pada tahun 2016 hingga 2018 jumlah rata - rata *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami Penurunan sebesar 0,4% - 18,19% dari tahun sebelumnya pada perusahaan Jasa sub sektor bank yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Untuk mengetahui perkembangan rata - rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dapat dilihat gambar 4.2

4.1.1.2 Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Rata-rata Harga Saham dari tahun 2014 – 2018 cenderung Fluktuatif pada tahun 2014 hingga 2015 jumlah rata rata Harga Saham mengalami penurunan sebesar 17,81% pertahun, akan tetapi pada tahun 2015 hingga 2017 jumlah rata - rata Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 8,6% - 45,47% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2018 rata - rata harga saham mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 32,47% Pada perusahaan Jasa sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Untuk mengetahui perkembangan rata - rata Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dapat dilihat gambar 4.3

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan melalui *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga saham

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai thitung yang diperoleh sebesar 4.354 dengan nilai ttabel 1.993. Artinya nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($4354 > 1993$) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Return on Assets* (ROA) dengan Harga Saham sebesar 20,7% dan sisanya 79,21% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Curent Ratio* (CR) dan lain-lain.

Jadi besarnya *Return on Assets* (ROA) mempengaruhi Harga Saham.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga saham yaitu sebesar 0.456 yang tergolong dalam kategori hubungan yang sedang. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0.599 yang tergolong dalam kategori sedang yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan nilai *Return on Assets* (ROA) maka hal tersebut akan meningkatkan Harga saham.

Namun beberapa perusahaan yang *Return on Assets* (ROA) rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berkurangnya jumlah laba bersih dari tahun sebelumnya dan total aset yang menurun. selain itu harga saham menurun juga dapat disebabkan karena perusahaan tidak dapat mengelola kinerja keuangan dengan baik seperti rendahnya pertumbuhan kredit dan pembiayaan, kurangnya dana pihak ketiga, aset perusahaan yang tidak dikelola dengan baik, kondisi makroekonomi global yang mengalami pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan ekspektasi kenaikan suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) yang lebih rendah sehingga dapat menghambat laba bersih perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Kinerja Keuangan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai thitung yang diperoleh sebesar -6,946 dengan nilai ttabel -1.993. Artinya nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel ($-6,946 < -1993$) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham sebesar 40,06% dan sisanya 59,94% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Price Before Value* (PBV) dan lain-lain. Jadi

besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi Harga Saham.

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham yaitu sebesar 0.633 yang tergolong dalam kategori hubungan yang Kuat. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 hingga 0.799 yang tergolong dalam kategori kuat yang bersifat negatif artinya, setiap kenaikan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka hal tersebut akan menurunkan Harga saham.

Namun beberapa perusahaan yang *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya disebabkan oleh total hutang yang tinggi dan berkurangnya jumlah modal dari tahun sebelumnya. Selain itu harga saham menurun juga dapat disebabkan oleh kinerja keuangan yang buruk yang berkenaan dengan jumlah hutang yang berlebihan yang tidak sesuai dengan modal yang diterima.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kinerja Keuangan melalui *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga saham pada perusahaan Jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, dimana ketika jumlah *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan maka Harga saham akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan maka Harga Saham akan ikut menurun.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan Jasa subsektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-

2018, dimana ketika jumlah *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka Harga saham akan menurun, dan sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut:

- 1) Dalam meningkatkan Harga Saham melalui *Return on Assets* (ROA), maka bank yang bersangkutan harus dapat meningkatkan laba melalui peningkatan penjualan yang dapat menarik nasabah seperti menawarkan berbagai produk menarik seperti menawarkan berbagai fasilitas pembiayaan, memberikan kemudahan dalam menyimpan dana yaitu lebih memperbanyak anjungan tunai mandiri setor tunai, memberikan jaminan keamanan dana nasabah seperti adanya asuransi, dan mengadakan tabungan berhadiah sehingga pendapatan meningkat. Dan dalam penggunaan aset harus melalui penggunaan yang sesuai seperti pemantauan aset, pengecekan depresiasi, analisis biaya dan pembuatan laporan aset.
- 2) Dalam meningkatkan Harga Saham melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), maka bank harus meningkatkan tingkat kesehatan perbankan melalui efisiensi dalam hutang yaitu penghematan biaya – biaya seperti biaya operasional yaitu biaya bunga, biaya valuta asing, dan biaya overhead. Dalam meningkatkan kecukupan modal dapat melalui tabungan nasabah, dana pihak ketiga, deposito berjangka dan investasi jangka panjang.

5.2.2 Saran Akademik

- 1) Bagi Pengembang Ilmu
Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Harga saham dipengaruhi oleh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

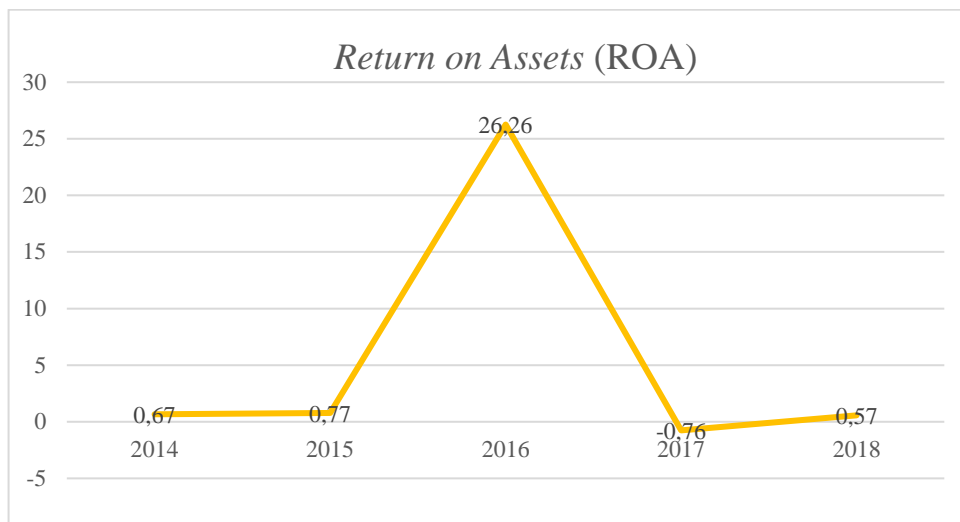
- Abdul, Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, ISBN: 978-602-318-025-7
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia, ISBN: 979-901-520-0
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, ISBN: 979-421-856-1
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat, ISBN: 978-979-061-192-4
- Harnanto. 2005. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE, ISBN: 979-3695-3
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo, ISBN: 978-602-375-049-8
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi kedua belas*. Terjemahan Dewi dan Deny. 2012. Jakarta: Salemba Empat, ISBN: 979-691-26
- Mohamad Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi:2*. Jakarta: Erlangga, ISBN: 978-602-298-012-4
- Mudrajad Kuncoro. 2016. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE, ISBN: 978-979-503-605-0
- Raymond Budiman. 2017. *Investing is easy, Teknik Analisa dan Strategi Investasi Saham untuk pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, ISBN: 978-602-04-1849-0
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, ISBN: 979-503-057-4
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, ISBN: 978-979-3532-98-1
- Sukmawati Sukamulya. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, ISBN: 978-979-29-6728-9
- Sulaeman Rahman Nidar. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Reka Cipta, ISBN: 978-602-1311-17-2
- William Hartanto. 2018. *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, ISBN: 978-602-04-5437-5
- Wiyono Gendro dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, ISBN: 978-602-1286-38-6

LAMPIRAN

Tabel 3.1

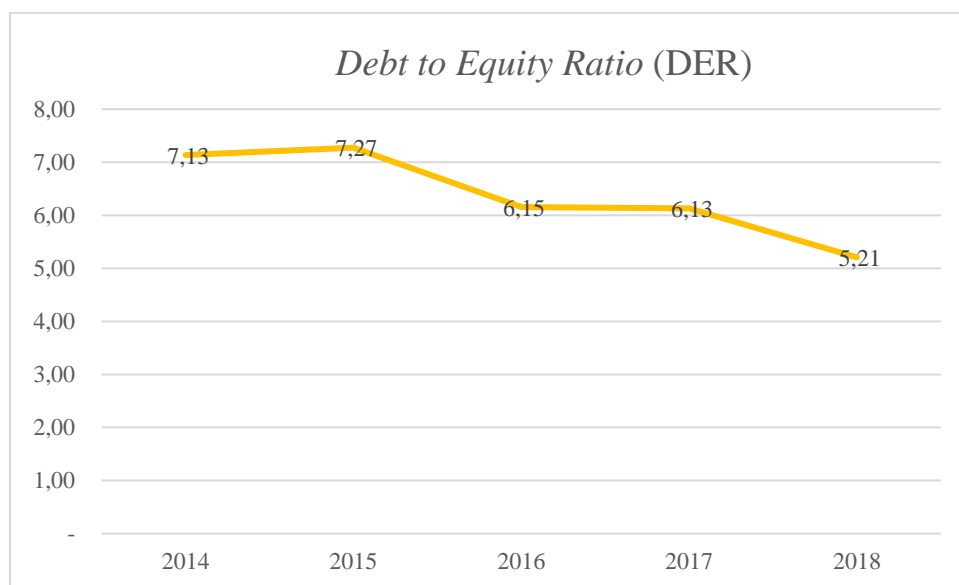
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Return on assets (X1)</i>	<i>Return on assets</i> adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki, yang dihitung dengan pembagian laba bersih dengan total aset Sukmawati Sukamulja (2017:51)	<p><i>Return On Assets:</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$ </div> <p>Sukmawati Sukamulja (2017:51)</p>	Rasio
2	<i>Debt to Equity (X2)</i>	<i>Debt to Equity</i> berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan Mudrajad Kuncoro (2016:287)	<p><i>Rasio Debt to Equity:</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> $\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ </div> <p>Mudrajad Kuncoro (2016:288)</p>	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, dimana harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat, yaitu dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik, hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham. Darmadji dan Fakhrudin (2012:102)	<p>Indikator untuk harga saham dapat diukur menggunakan harga saham akhir transaksi (<i>closing price</i>).</p> <p>Darmadji dan Fakhrudin (2012:102)</p>	Rasio



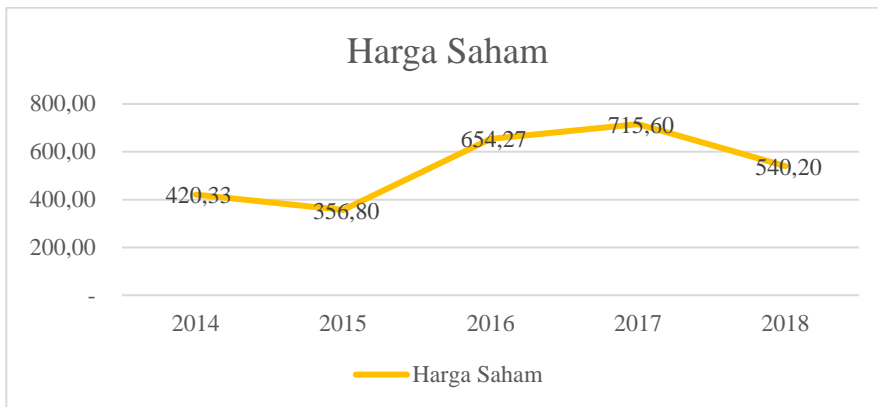
Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2019

Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-Rata Return On Assets (ROA) pada perusahaan Jasa sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018



Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2019

Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-Rata Debt to Equity Ratio (DER) Pada perusahaan Jasa sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018



Sumber: www.idx.co.id Data Diolah 2019

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Saham Pada perusahaan Jasa sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

1. Analisis Descriptive Statistic

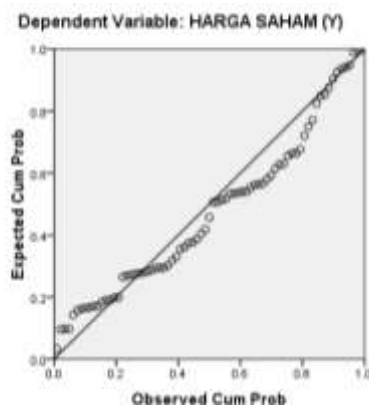
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM (Y)	537.44	714.810	75
ROA (X1)	5.4992	44.56438	75
DER (X2)	6.3796	2.89001	75

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78979571E2
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Multikolinieritas

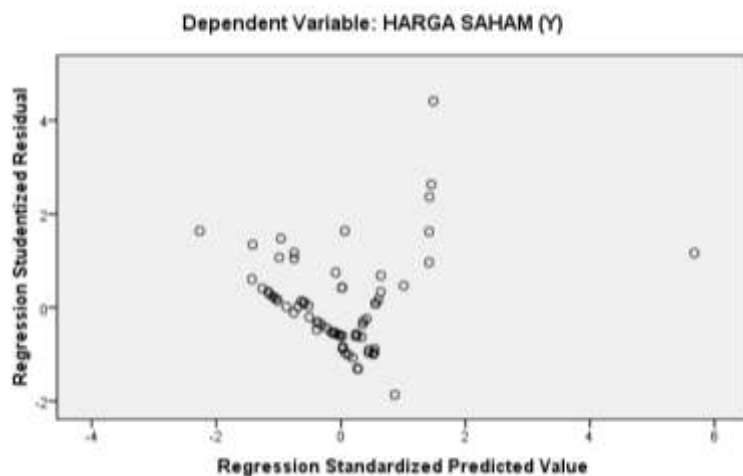
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
ROA (X1)	.935	1.069
DER (X2)	.935	1.069

a. Dependent Variabel : HARGA SAHAM (Y)

C. Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



D. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.539	485.586	1.712

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1401.197	142.388		9.841	.000		
	ROA (X1)	5.703	1.310	.356	4.354	.000	.935	1.069
	DER (X2)	-140.309	20.199	-.567	-6.946	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

4. Hasil Analisis Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.539	485.586	1.712

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

A. Koefisien Korelasi *Return On Assets* (ROA) dengan Harga Saham

Correlations

		ROA (X1)	HARGA SAHAM (Y)
ROA (X1)	Correlation	1.000	.456
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	72
HARGA SAHAM (Y)	Correlation	.456	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	72	0

B. Koefisien Korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham

		DER (X2)	HARGA SAHAM (Y)
DER (X2)	Correlation	1.000	-.633
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	72
HARGA SAHAM (Y)	Correlation	-.633	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	72	0

5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.539	485.586	1.712

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

A. Hasil Analisis Koefisien Determinasi *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

		ROA (X1)	HARGA SAHAM (Y)
ROA (X1)	Correlation	1.000	.456
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	72
HARGA SAHAM (Y)	Correlation	.456	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	72	0

B. Hasil Analisis Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga saham

Correlations

		DER (X2)	HARGA SAHAM (Y)
DER (X2)	Correlation	1.000	-.633
	Significance (2-tailed)	.	.000
	Df	0	72
HARGA SAHAM (Y)	Correlation	-.633	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	Df	72	0

6. Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis X_1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1401.197	142.388		9.841	.000		
	ROA (X1)	5.703	1.310	.356	4.354	.000	.935	1.069
	DER (X2)	-140.309	20.199	-.567	-6.946	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

B. Pengujian Hipotesis X_2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1401.197	142.388		9.841	.000		
	ROA (X1)	5.703	1.310	.356	4.354	.000	.935	1.069
	DER (X2)	-140.309	20.199	-.567	-6.946	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)